

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian penerapan model pembelajaran *modified production based training* pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan materi pokok penggulaan di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *modified production based training* berbantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan materi pokok penggulaan terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan ketercapaian sebelas sintaks pada siklus I, II dan III yang terlaksana dengan baik, namun pada pelaksanaannya ditemukan hambatan pada sintaks penyusunan SOP produk dan analisis ekonomi.
2. Penerapan model pembelajaran *modified production based training* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPHP-2 pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan yang terlihat dari hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
 - a. Hasil belajar kognitif menunjukkan ketercapaian hasil belajar siswa diatas KKM 40% pada siklus I, 72% pada siklus II dan 96% pada siklus III. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif juga terlihat dari meningkatnya nilai gain 0,6 (sedang) pada siklus I, 0.66 (sedang) pada siklus II, dan 0.71 (tinggi) pada siklus III.
 - b. Hasil belajar afektif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *modified production based training* mampu menumbuhkan sikap spiritual dan sosial yang baik pada proses pembelajaran siklus I, II dan III..
 - 1) Sikap spiritual sudah tetanam dengan baik di ketiga siklus hal ini tergambar dari kegiatan siswa yang selalu memberi salam kepada guru serta melaksanakan kegiatan berdo'a pada awal dan akhir pembelajaran.

- 2) Sikap jujur siswa meningkat di setiap siklusnya hal ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah siswa yang jujur pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

- 3) Sikap disiplin siswa meningkat di setiap siklusnya hal ini terlihat dari seluruh siswa yang hadir tepat waktu pada pembelajaran siklus III, meningkatnya jumlah siswa yang mengenakan seragam sesuai dengan tata tertib, sebagian besar siswa mengumpulkan tugas SOP dengan tepat waktu, serta pada kegiatan praktikum sebagian besar siswa terlihat mentaati setiap aturan penggunaan laboratorium, disiplin mengerjakan setiap proses kerja serta menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.
 - 4) Sikap tanggung jawab siswa meningkat di setiap siklusnya. Beberapa tahapan pembelajaran *modified* PBT seperti penyusunan profil perusahaan dan SOP, pembagian kerja selayaknya perusahaan, presentasi SOP, pelaksanaan praktikum, analisis ekonomi, serta kegiatan pemasaran mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
 - 5) Sikap sopan santun siswa meningkat di setiap siklusnya hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang memberi salam pada saat akan bertanya atau berargumentasi.
 - 6) Sikap percaya diri siswa meningkat di setiap siklusnya. Kegiatan penyusunan SOP, presentasi serta melaksanakan praktikum sesuai dengan rancangan kerja yang disusun sendiri mampu menumbuhkan sikap percaya diri.
- c. Hasil belajar psikomotorik yang diperoleh dari penilaian praktikum pembuatan manisan torakur pada siklus III menunjukkan bahwa :
- 1) Pada aspek persiapan kerja seluruh siswa memperoleh nilai optimum pada indikator mempersiapkan alat dan bahan.
 - 2) Pada aspek proses kerja seluruh siswa memperoleh nilai optimum untuk sembilan indikator proses kerja.
 - 3) Pada aspek hasil kerja seluruh siswa memperoleh nilai optimum pada indikator menulis hasil pengamatan.
 - 4) Pada aspek sikap kerja menunjukkan bahwa siswa masih memiliki sikap kerja yang kurang baik terutama pada indikator memperhatikan keselamatan kerja.

- 5) Pada aspek waktu kerja siswa sudah bisa bersikap disiplin waktu dalam mengikuti proses praktikum.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *modified production based training*, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *modified production based training* berbantuan modul cocok diterapkan oleh guru pada mata pelajaran produktif yang dalam prosesnya melaksanakan praktikum karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memperkaya pengetahuan siswa pada wawasan kerja.
2. Model pembelajaran *modified production based training* akan lebih baik jika diterapkan kepada siswa kelas XI atau kelas XII yang kemandirian belajarnya sudah lebih terbentuk daripada siswa kelas X yang dalam pelaksanaannya sangat memerlukan sikap aktif guru untuk selalu membimbing setiap tahapan pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Untuk mengatasi kesulitan dalam penilaian peserta didik, maka diperlukan *team teaching* agar model pembelajaran *modified production based training* dapat diterapkan lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai penerapan *modified production based training* berbantuan modul ini dapat dikembangkan pada kajian yang lebih luas misalnya dengan melakukan penelitian pada mata pelajaran produktif lain dengan kompetensi dasar yang berbeda.